

H F C K O T A

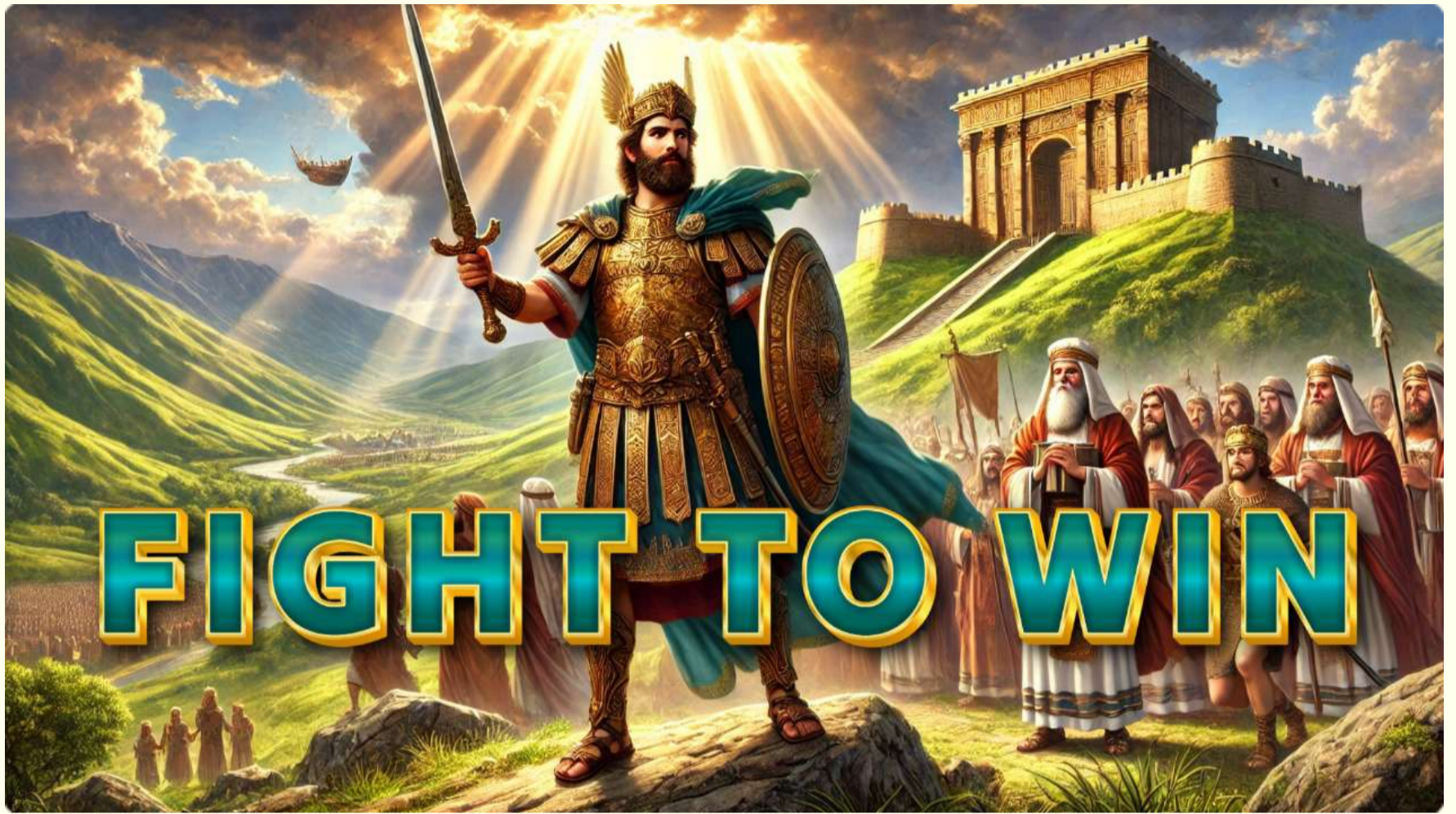
NEWS



Edisi 04 // 26 Januari 2025



SUARA PENGGEMBALAAN



Kita memasuki minggu terakhir di bulan Januari 2025. Sudahkah Anda "STARTING WELL"? Langkah awal yang baik akan menentukan perjalanan Anda selanjutnya. Kali ini kita akan belajar dari perjalanan hidup Yosua yang harus "FIGHT TO WIN" (Berjuang untuk Menang).

Pertama, SEMUA TIDAK ADA YANG ABADI.

Kita belajar bahwa tidak ada satu pun di dunia ini yang terus berjaya dan hidup selamanya. Kitab Yosua dimulai dengan pernyataan: "Sesudah Musa hamba TUHAN itu mati, berfirmanlah TUHAN kepada Yosua bin Nun, abdi Musa itu, demikian: "Hamba-Ku Musa telah mati; sebab itu bersiaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka, kepada orang Israel itu" (Yos. 1:1-2). Musa adalah seorang pemimpin legendaris, kharismatis yang sepertinya tidak tergantikan. Kehidupannya bisa dibagi dalam 3 periode:

1. Usia 0-40 tahun. Ia satu-satunya pria Yahudi yang hidup bebas, tidak menjadi budak di Mesir. Musa hidup sebagai anak puteri Firaun dengan segala pendidikan dan fasilitas istana Mesir. Periode ini sangat mungkin membuat Musa sangat percaya diri, bahkan sombong dan berkata: "I am everything";
2. Usia 40-80 tahun. Musa menjadi buronan Firaun karena telah membunuh orang Mesir demi membela orang Yahudi. Ia melarikan diri ke tanah Midian dan hidup dalam pengasingan. Dari kehidupan istana yang serba mewah, turun drastis menjadi gembala kambing domba. Kesombongan dan ambisinya pupus, bahkan cenderung menjadi tidak percaya diri dan rendah diri: "I am nothing". Ketika Tuhan memanggilnya untuk kembali ke Mesir, 5x ia menolaknya dan merasa tidak mampu dan tidak layak;
3. Usia 80-120 tahun. Musa kembali ke Mesir dan berdiri di hadapan Firaun karena panggilan dan otoritas Allah untuk membawa bangsa Israel ke

luar dari Mesir. Inilah saat Musa mengangkat tangan dan berkata: "God is everything".

Musa disebut sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi (Bil. 12:3). Namun, menghadapi bangsa Israel yang tegar tengkuk dan medan padang gurun yang sulit, Musa bisa marah juga. Akibatnya, ia tidak dapat masuk Kanaan (Bil. 20:7-12). Sekalipun demikian, Musa tidak marah dan tidak kecewa kepada Tuhan. Ia menerima semua keputusan Tuhan dengan jiwa yang besar. Musa meletakkan tangan atas Yosua, seperti yang diperintahkan TUHAN. Ia mati di usia 120 tahun; matanya belum kabur dan kekuatannya belum hilang. (Ul. 34:7-9).

Kedua, SEMUA MELALUI PROSES DAN PERJUANGAN.

Sangat tidak mudah Yosua menggantikan kepemimpinan Musa. Namun, Tuhan sudah memilihnya dan ia harus menaati-Nya:

1. HARUS MELANGKAH (Yos. 1:3-4): "Setiap tempat yang akan diinjak oleh telapak kakimu Kuberikan kepada kamu, seperti yang telah Kujanjikan kepada Musa. Dari padang gurun dan gunung Libanon yang sebelah sana itu sampai ke sungai besar, yakni sungai Efrat, seluruh tanah orang Het, sampai ke Laut Besar di sebelah matahari terbenam, semuanya itu akan menjadi daerahmu";
2. HARUS BERJUANG. Tuhan tidak menjanjikan kemenangan tanpa peperangan; keberhasilan tanpa perjuangan. Ada lawan dan rintangan tapi disertai janji kemenangan: "Seorang pun tidak akan dapat bertahan menghadapi engkau seumur hidupmu; seperti Aku menyertai Musa, demikianlah Aku akan menyertai engkau; Aku tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau" (Yos.1:5);
3. HARUS MENGUATKAN dan MENEGUHKAN HATI. Dalam Yosua 1, tiga kali banyaknya Tuhan memberi perintah agar Yosua menguatkan dan meneguhkan hati. Pertama, karena ia harus memimpin bangsa Israel unt memiliki negeri yang Tuhan sudah janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang mereka (Yos. 1:6).

Kedua, agar Yosua dapat bertindak hati-hati, sesuai dengan seluruh hukum yang telah diperintahkan Tuhan kepadanya dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri. Hasilnya, ia akan beruntung dalam seluruh perjalanan hidupnya (Yos. 1:7). Ketiga, agar Yosua jangan kecut dan tawar hati (Yos. 1:9). Ia harus memegang janji Tuhan bahwa Ia akan menyertainya ke mana pun ia pergi.

Jemaat dan Saudara yang saya kasihi, mari kita terus berjuang dan menjalani proses pembentukan Tuhan. Kita percaya Allah Immanuel pasti menyertai kita dan membawa kita di jalan kemenangan-Nya, Amin.

In His Victorious Plan,
Agnes Maria



JANGAN MENGHAKIMI

(By Dony S. Prajitno, S.T., M.Th.)



Baru-baru ini, dunia digemparkan oleh kebakaran besar yang melanda Los Angeles, California, Amerika Serikat, yang menghanguskan ribuan rumah dan memaksa ribuan orang mengungsi ke tempat penampungan yang telah disiapkan. Kebakaran hebat ini terjadi pada Selasa pagi, tanggal 7 Januari 2025. Peristiwa yang terjadi berpusat di distrik Pacific Palisades ini, menyebabkan kepanikan dan kerugian besar di wilayah tersebut dan sekitarnya.

Kawasan elit di Los Angeles dilaporkan hangus terbakar dengan cepat, bahkan api menyebar ke beberapa wilayah sekitar Pacific Palisades, seperti Eaton, Hurts, hingga Hollywood Hills di sekitar sunset. Selain itu, daerah yang dilalap api ini juga merupakan tempat tinggal sejumlah artis Hollywood, termasuk Paris Hilton, Mandy Moore, Jamie Lee Curtis, Billy Crystal, dan Cameron Mathison. Akibat peristiwa ini, sejumlah acara besar Hollywood yang rencananya akan digelar dalam waktu dekat terpaksa ditunda tanpa batas waktu yang pasti.

Bencana ini dipicu oleh kombinasi cuaca panas yang ekstrem, angin kencang Santa Ana, dan kekeringan yang berkepanjangan, menjadikan kebakaran di Los Angeles ancaman besar yang terus berulang. Api tidak hanya menghancurkan ribuan hektar lahan, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, kesehatan masyarakat, serta aktivitas sehari-hari.

Kebakaran ini juga tercatat sebagai salah satu peristiwa terburuk dalam sejarah Amerika Serikat, dan proses evakuasi masih berlangsung untuk mengidentifikasi lebih lanjut korban-korban yang terdampak.

Akibat bencana ini, di media sosial bermunculan anggapan-anggapan yang mencocoklogikan dengan Alkitab maupun kepercayaan yang lain. Dimulai dari acara anugerah Golden Globe yang diadakan dua hari sebelum terjadinya kebakaran. Salah seorang artis menghina Tuhan dan para undangan ikut tertawa. Lalu ada yang mengait-ngaitkan dengan peristiwa Sodom dan Gomora. Mereka dihukum karena menyimpang dari perintah Tuhan.

Ketika saya menulis artikel ini, yang keluar dari pemikiran saya adalah merasa kasihan. Bayangkan dalam peristiwa ini, setidaknya ada 24 orang yang tewas terbakar. Saya yakin dan percaya Tuhan tidak sedang menghukum California. Saya juga terlalu percaya, bahwa diantara mereka yang menjadi korban adalah orang-orang yang takut akan Tuhan juga.

Saya teringat akan peristiwa hilangnya pesawat Adam Air dan juga Air Asia beberapa belas tahun yang lalu. Penumpang pesawat Adam Air adalah keluarga dari gembala GPdI Elohim Sidoarjo. Mereka sekeluarga hilang bersama pesawat Adam Air. Sedangkan di pesawat Air Asia, saya mengenal salah satu penumpangnya. Dia masih SMP kala itu dan anak yang takut Tuhan, namun harus menerima kenyataan tewas akibat kecelakaan pesawat Air Asia.

Dari peristiwa-peristiwa tragis seperti ini janganlah cepat kita menghakimi orang-orang yang menjadi korban. Ada yang mengatakan bahwa mereka yang murtag, mereka tidak beragama atau yang lainnya. Ingat, dalam Lukas 6:37-38 dikatakan *"Janganlah kamu menghakimi, maka kamu pun tidak akan dihakimi. Dan janganlah kamu menghukum, maka kamu pun tidak akan dihukum; ampunilah dan kamu akan diampuni. Berilah dan kamu akan diberi: suatu takaran yang baik, yang dipadatkan, yang digoncang dan yang tumpah ke luar akan dicurahkan ke dalam ribaanmu. Sebab ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukur kepadamu."* Seharusnya kita mempunyai empati terhadap mereka. Bayangkan jika ini ada di posisi kita, dan kita menerima hujatan dari orang lain, tidakkah itu menyakitkan?

Sebagai orang Kristen yang berpikiran dewasa, marilah kita saling mengasihi sesama kita. Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita untuk tidak membedakan. Biarlah kita melakukan apa yang Tuhan ajarkan kepada kita. Jangan mudah menghakimi, tetapi milikilah sikap empati terhadap orang lain. Jika kita suka menghakimi, maka kita pun akan dihakimi oleh orang lain. Tuhan Yesus memberkati.

How to Pump Up Your Faith



Faith is the cornerstone of our Christian walk. It fuels our relationship with God, empowers us to overcome life's challenges, and strengthens our hope in His promises. However, faith can waver when faced with trials, doubts, or the busyness of life. Just as a muscle grows stronger with consistent exercise, our faith also needs intentional nurturing. Here are four ways to pump up your faith, rooted in Scripture and practical application, to help you grow deeper in your walk with God.

1. Immerse Yourself in God's Word

"So then faith comes by hearing, and hearing by the word of God" (Romans 10:17).

The Bible is the primary source of our faith. It reveals God's character, His promises, and His will for our lives.

Spending time reading and meditating on Scripture strengthens our trust in Him and builds a foundation for unshakable faith.

Think of the Bereans in Acts 17:11, who eagerly examined the Scriptures daily to confirm the truth. Their diligence not only deepened their faith but also protected them from deception. In a world filled with conflicting messages, immersing ourselves in God's Word helps us discern truth from falsehood and equips us to stand firm in our beliefs.

Dedicate time daily to studying the Bible, even if it's just a few verses. Consider using a Bible reading plan or joining a study group for accountability. Write down Scriptures that resonate with you and reflect on how they apply to your life.

2. Pray with Expectation

"And whatever you ask in prayer, you will receive, if you have faith" (Matthew 21:22).

Prayer is a powerful way to strengthen our faith. When we pray with expectation, believing that God hears us and will respond, we activate our trust in Him. Faith-filled prayers connect us to God's power and open the door for His will to manifest in our lives.

Consider the story of Elijah, who prayed for rain after a three-year drought (1 Kings 18:41-45). Despite seeing no immediate evidence, Elijah persisted in prayer, trusting God's promise. His unwavering faith led to the miraculous fulfillment of God's word. Likewise, our faith grows when we pray boldly and trust God for His timing and answers.

Approach prayer with confidence, knowing that God is faithful. Keep a prayer journal to document your requests and celebrate answered prayers. This practice will remind you of God's faithfulness and encourage you to keep trusting Him.

3. Surround Yourself with Faith-Filled Community

"And let us consider how to stir up one another to love and good works, not neglecting to meet together, as is the habit of some, but encouraging one another" (Hebrews 10:24-25).

Faith thrives in community. When we surround ourselves with fellow believers, we gain encouragement, accountability, and inspiration. A faith-filled community helps us navigate challenges, celebrate victories, and stay rooted in God's promises.

Take the example of the early church in Acts 2:42-47. They devoted themselves to fellowship, prayer, and teaching, and their faith flourished as a result. In a world that often isolates us, being part of a supportive Christian community strengthens our faith and helps us grow in Christ.

Join a local church, Bible study, or small group to build meaningful connections with other believers. Share your testimonies and challenges with trusted friends who can pray and stand with you in faith.

4. Step Out in Faith Through Obedience

"But be doers of the word, and not hearers only, deceiving yourselves" (James 1:22).

Faith grows when we act on God's Word. Obedience often requires stepping out of our comfort zones, but it is through these acts of trust that our faith matures. Each

step of obedience reinforces our belief in God's faithfulness and ability to guide us.

Think of Peter, who stepped out of the boat and walked on water at Jesus' command (Matthew 14:28-31). Though he faltered, his willingness to act on Jesus' word allowed him to experience God's power in a profound way. Similarly, when we act in faith, we invite God to work in and through us.

Identify areas in your life where God is calling you to take a step of faith. It might be sharing the Gospel, forgiving someone, or trusting Him with a difficult decision. Commit to obedience and trust that He will guide and sustain you.

Conclusion

Faith is not a stagnant attribute but a dynamic relationship with God that requires intentional effort to grow. By immersing ourselves in God's Word, praying with expectation, surrounding ourselves with a faith-filled community, and stepping out in obedience, we can pump up our faith and experience God's transformative power.

As we cultivate our faith, we not only draw closer to God but also become a source of encouragement to others. Let 2025 be a year of strengthened faith, bold trust, and unwavering confidence in the God who never fails. Remember, faith is not just about believing but also about living out that belief daily, trusting God for the impossible, and watching Him work wonders in our lives.

God Bless you,

His Little Angel.



ZOOM

DOA PAGI

MEMBANGUNKAN FAJAR

Awake, O harp and lyre! I will awake the dawn! (Psalm 108:2)

Meeting ID:
880 7974 0234
PassCode:
778899

SETIAP SENIN - SABTU
PK. 04.25 WIB

LIVESTREAMING

YouTube Channel
Happy Family Center Church

MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2

Selasa, Rabu, Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



FAMILY CELL HYBRID TANGGAL 28 JANUARI 2025

DILIBURKAN

**FAMILY CELL HYBRID AKAN DIMULAI KEMBALI PADA
SELASA, 11 FEBRUARI 2025**

HOLY FASTING

Happy Family Center KOTA

SABTU
1 FEB 2025

PUKUL 10 PAGI

EMBONG SAWO 2

DOA PUASA

PS. YEHUDHA ANDREW, M.TH.

INFO WA CENTER 08126 8888 001

pro-X

YOUTH & PRO-X

SABTU
1 FEBRUARI
2025
5 SORE

SERMON
**SAFERIUS
GULO**

GEREJA HFC KOTA
JALAN EMBONG SAWO NO 2
INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388

SUNDAY SERVICE

2025: THE YEAR OF VICTORIOUS LIFE
SUBTHEME FEBRUARY "LOVE NEVER FAILS"

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS & IBADAH MINGGU CERIA

SUNDAY SERVICE

MINGGU - 2 FEBRUARI 2025
07.00 | 09.00 | 11.00 PAGI
JLN TAMAN AIS NASUTION NO 35
SURABAYA

Ps. Dr. Agnes Maria

Ps. Donny S Prajitno

INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001
LIVE STREAMING YOUTUBE HAPPY FAMILY CENTER CHURCH



HFC KOTA
 EMBONG SAWO NO 2
 SURABAYA

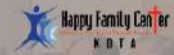
2 FEB
2025
 MINGGU
 PUKUL 9 PAGI



DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS

TUNAS *Remaja*

FIRMAN TUHAN OLEH **SAFERIUS GULO**
 PERJAMUAN KUDUS BERSAMA **PS. ROY KANDOU**
 INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388



2 FEBRUARI
2025
 PUKUL 2 SIANG

IBADAH DIAKONIA

DISERTAI DENGAN PERJAMUAN KUDUS DAN IBADAH MINGGU CERIA

FIRMAN TUHAN **PS. YEHUDHA ANDREW, M.TH.**
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
 JALAN TAMAN AIS NASUTION NO 35

INFO & PENDAFTARAN
 IBU SISKI 0812 3226 1906

REKENING MISI DIAKONIA
 BCA 729 16 99999



LADIES WORSHIP TANGGAL 29 JANUARI 2025

DILIBURKAN

**LADIES WORSHIP AKAN DIMULAI KEMBALI PADA
 RABU, 5 FEBRUARI 2025**

Ladies Worship CHINESE NEW YEAR CELEBRATION **Happy Family Center KOTA**

PUKUL 10.00 WIB **5** FEBRUARI 2025

FIRMAN TUHAN OLEH
PS. DR. AGNES MARIA
LADIES WORSHIP
 DISERTAI PERFORM HAPPY FAMILY CHOIR
 HAPPY FAMILY CENTER KOTA
 EMBONG SAWO NO 2 - SURABAYA

INFO HUBUNGI WA CENTER 08126 8888 001


Tunas Remaja KKR TUNAS REMAJA **Happy Family Center KOTA**

My First Love **9 FEB 2025**
 PUKUL 9 PAGI
 HFC KOTA EMBONG SAWO


PS. DJEFRY WELAN

INFO HUBUNGI KAK NANDA 0813 3337 9388

YOUTUBE CHANNEL HFC KOTA



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

Like Comment Share **SUBSCRIBE** 



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK ANDROID)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-android>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB (UNTUK IPHONE)



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



<https://bit.ly/hbc-iphone>



SCAN ME

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. *Ibadah Umum*



2. *Family Cell*



3. *Transformation Class*



4. *Happy Bible Club*

80rb

Happy Family Center
Kota



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
Kota

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi

WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



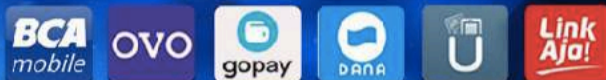


Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.99999